

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini termasuk tipe penelitian eksplanatif yang berarti obyek yang diteliti ingin diketahui lebih dalam, bukan sekedar informasi umum yang apa adanya (Irawan, 2004:61). Penelitian ini ingin mengetahui adanya hubungan kausal di antara variabel independent dan variabel dependen

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini disusun berdasarkan skala ordinal, di mana suatu data tertentu bukan hanya untuk membedakan dengan data lain. Dalam skala ordinal data merupakan suatu urutan atau jenjang dalam kaitan dengan data lainnya. Maka kepada responden akan diajukan sejumlah pernyataan dengan alternative kategori jawaban, seperti sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Hasil pengolahan data tersebut diuraikan secara deskriptif untuk memberikan suatu eksplanansi mengenai hubungan seluruh data berdasarkan kerangka teori yang digunakan. Dalam penelitian ini akan dicari jawaban penelitian mengenai kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi kerja dan kinerja pegawai Akademi Ilmu Pemasarakatan.

Kepemimpinan, lingkungan kerja dan motivasi kerja dalam penelitian ini adalah merupakan variabel independent dan kinerja adalah variabel dependen. Variabel X1, X2, X3 diasumsikan mempunyai hubungan kausal atau hubungan sebab akibat dengan variabel Y. Penelitian ini juga merupakan penelitian survey, di mana pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada sample tertentu yang dianggap dapat mempresentasikan populasi.

Penelitian adalah usaha yang secara sadar diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru. Dapat pula penelitian diartikan sebagai penyaluran hasrat ingin tahu manusia. Hasrat ingin tahu inilah yang mendorong manusia untuk melakukan kegiatan penelitian. Jadi, mengadakan suatu penelitian adalah mempertanyakan sesuatu hal untuk mendapatkan jawabannya.

**Universitas Indonesia**

Suparmoko (1999 : 3) mengemukakan bahwa berdasarkan atas tujuannya penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua :

“1. Penelitian yang deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar mengenai sesuatu obyek, dan 2. penelitian yang bersifat analisis, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu pendapat. Setiap penelitian yang bertujuan untuk menemukan sesuatu pengetahuan baru, selalu memerlukan pedoman. Pedoman yang dapat digunakan dalam suatu penelitian adalah semua teori yang ada kaitannya dengan obyek penelitian”.

**Tabel IV.1**  
**Tabel Variabel dan Indikator**

No	Variabel	Indikator
1.	Kinerja pegawai (Y)	1. Kualitas Kerja Pegawai 2. Kuantitas Kerja Pegawai 3. Kemampuan bekerjasama dengan pegawai lainnya
2.	Kepemimpinan (X1)	1) Pengaruh 2) Pengambilan keputusan 3) Informasi
3.	Lingkungan kerja (X2)	1) Lingkungan Internal 2) Lingkungan Eksternal
4.	Motivasi kerja (X3)	1) Kebutuhan fisiologis 2) Kebutuhan keamanan 3) Kebutuhan social 4) Kebutuhan penghargaan 5) Kebutuhan aktualisasi diri

## **B. Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (1998:251) penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Sedangkan menurut Kountur (2004:108) penelitian korelasi adalah penelitian yang melihat hubungan antar variabel. Dua atau lebih variabel diteliti untuk melihat hubungan yang terjadi diantara mereka tanpa mencoba untuk merubah perlakuan terhadap variabel-variabel tersebut. Dengan merujuk pada pendapat tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Korelasi untuk melihat hubungan antar variabel, yaitu variabel kepemimpinan, lingkungan kerja, motivasi kerja dengan kinerja.

### **B.1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, yang berbentuk kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa angka-angka, skala-skala, tabel-tabel, formula dan sebagainya yang sedikit banyak menggunakan matematika. Sedangkan data kualitatif berupa data yang sukar diukur dengan angka ataupun ukuran lain yang sifatnya eksak.

### **B.2. Sumber Data**

Sumber data yang mendukung jawaban permasalahan dalam penelitian dengan cara sebagai berikut :

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pertama, dalam hal ini data dari pegawai AKIP yang ditunjukkan sebagai sampel / responden.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari catatan-catatan, buku, makalah, laporan, arsip, dan lain-lain, terutama yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### **C. Instrumen Penelitian**

Menurut Irawan (2004:73) instrument adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah daftar pernyataan yang mengacu pada variabel bebas dan variabel tergantung. Instrumen Penelitian merupakan pengukuran terhadap fenomena sosial dimana peneliti pada prinsipnya akan menggunakan alat ukur atau instrumen penelitian secara spesifik terhadap variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini digunakan instrumen kuesioner, skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal (skala bertingkat) yang dikembangkan oleh likert yaitu memberikan nilai atau skor untuk jawaban yang diperoleh dari daftar pernyataan paling rendah sampai pernyataan paling tinggi. Setiap item pernyataan pada variabel tersebut menggunakan skala pengukuran antara rentang skor 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) skor ini bersifat membedakan dan mengurutkan.

Pedoman untuk pengukuran adalah sebagai berikut :

1. Kategori jawaban sangat setuju diberikan skor 4 (empat)
2. Kategori jawaban setuju diberi skor 3 (tiga)
3. Kategori jawaban tidak setuju diberi skor 2 (dua)
4. Kategori jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1 (satu)

Menggunakan instrumen penelitian skala likert memiliki keterbatasan yaitu mengukur berdasarkan persepsi responden.

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah jumlah dari keseluruhan obyek (satuan-satuan/individu-individu) yang karakteristiknya hendak diduga (Djarwanto & Pangestu : 1998, 107). Populasi yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah pegawai AKIP yang berjumlah 40 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan sebagai obyek penelitian (Anton, 1996, 65). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *total sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi yang ada dinilai sedikit, namun karena penelitian ini salah satu variabelnya mengukur pengaruh kepemimpinan maka untuk pimpinan tidak dijadikan responden. Jadi total responden seluruhnya adalah 37 orang.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian meliputi :

1. Kuesioner

Pengumpulan data dari responden / sumber data primer dengan cara mengajukan daftar pernyataan secara tertulis / angket.

2. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung berbagai kegiatan yang diselenggarakan di Akademi Ilmu Pemasarakan.

### 3. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis (dokumen-dokumen) yang langsung berhubungan dengan obyek penelitian (data sekunder).

## F. Teknik Analisis Data

Penggunaan kuesioner merupakan hal pokok untuk mengumpulkan data. Hasil kuesioner berupa data yang berwujud angka-angka, tabel-tabel statistik, dan uraian penelitian. Bentuk pernyataan yang digunakan dalam kuesioner yaitu pernyataan yang telah disusun sebelumnya. Agar maksud pernyataan dapat diketahui dengan jelas dan mendapatkan jawaban yang tegas maka kuesioner disusun dengan kombinasi pilihan ganda yang berisi seperangkat pernyataan kepada responden mengenai suatu sikap. Pernyataan kinerja merupakan pernyataan tentang penilaian terhadap diri masing-masing individu. Agar penilaian bisa obyektif maka pernyataan mengenai kinerja disusun sedemikian rupa sehingga tidak ada kesan bahwa pernyataan tersebut dimaksudkan untuk menilai masing-masing responden. Dengan kondisi semacam ini, diharapkan jawaban yang dikemukakan responden akan obyektif.

Metode untuk menganalisis data menggunakan metode kuantitatif kualitatif untuk memudahkan dalam melakukan analisa.

### 1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari angka-angka karena pengolahan data menggunakan statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu untuk mempermudah dalam menganalisa. Proses analisa data kuantitatif ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis sebagai berikut:

#### a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji instrumen penelitian, dalam hal ini adalah daftar pernyataan yang dalam ilmu-ilmu sosial merupakan tahapan penting dalam proses pelaksanaan penelitian di lapangan. Dengan pengujian instrumen itulah paling tidak dapat diperoleh manfaat, yaitu pertama

apakah instrumen penelitian itu dapat mengukur apa yang diukur dan kedua seberapa jauh instrumen penelitian tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Manfaat yang pertama yang dikenal dengan nama validitas (kesahihan) dan yang kedua dikenal dengan menguji reliabilitas (keandalan) instrumen penelitian (Singarimbun, 1996).

Selanjutnya dijelaskan pengujian validitas instrumen penelitian, dalam hal ini daftar pernyataan menggunakan kriteria internal yaitu mengkorelasikan skor masing-masing item dengan skor total, yang dikenal dengan teknik korelasi *product moment*. Untuk mengetahui apakah nilai korelasi tersebut signifikan atau tidak diperlukan tabel signifikansi *r product moment*, yaitu dengan membandingkan skor (nilai) masing-masing kuesioner dengan skor (nilai) totalnya. Kemudian pengujian reliabilitas instrumen penelitian dalam hal ini daftar pernyataan digunakan metode internal *consistency* sehingga masalah yang timbul akibat penyajian yang berulang-ulang dapat dihindari. Kedua penyajian tersebut yakni uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 15.0. Suatu data dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 (Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1996). Apabila hasil hitung lebih besar dibandingkan dengan tabel pada 0,05, maka data yang ada dinyatakan valid dan reliabel. Menurut Winarno Surahkmad, perhitungannya menggunakan rumus :

$$r = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :  
 r = Koefisien korelasi antara X dan Y  
 x = Skor variabel bebas  
 y = Skor variabel tergantung

Selanjutnya penafsiran terhadap besar kecil atau kuat lemahnya korelasi antar variabel-variabel penelitian tersebut, Winarno Surahkmad (1985 : 302) mengatakan bahwa :

- 0 - 0,20 : Korelasi yang rendah sekali
- 0,20 – 0,40 : Korelasi yang rendah sekali tetapi ada
- 0,40 – 0,70 : Korelasi yang sedang
- 0,70 – 0,90 : Korelasi yang tinggi
- 0,90 – 1,00 : Korelasi yang tinggi sekali

Untuk mengetahui apakah nilai korelasi (r) tersebut signifikan atau tidak, dapat secara langsung dikonsultasikan dengan harga kritik (r) pada tabel terlampir. Jika (r) hitung > dari (r) tabel berarti signifikan, sebaliknya jika (r) hitung < dari (r) tabel berarti tidak signifikan (tidak bermakna).

#### **b. Analisa Regresi Berganda**

Regresi berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh Kepemimpinan ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ), terhadap Kinerja pegawai (Y) Akademi Ilmu Pemasarakatan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

- Y : Kinerja pegawai
- $X_1$  : Kepemimpinan
- $X_2$  : Lingkungan Kerja
- $X_3$  : Motivasi Kerja
- a : Konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi

Seluruh data dimasukkan ke dalam komputer, kemudian diolah dengan menggunakan program SPSS lebih lanjut dianalisis dengan *Regression Analysis*.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Yaitu untuk mengetahui persentase pengaruh variabel bebas (Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Motivasi Kerja) terhadap Variabel Terikat (Kinerja pegawai Akademi Ilmu Pemasarakatan). Pengolahan Koefisien Determinasi menggunakan program SPSS 12.0 dengan melihat hasil *Adjusted R Square*.

### d. Uji Hipotesa

Analisa ini digunakan untuk menguji hipotesis koefisien regresi, yaitu untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Prosedur pengujian hipotesis menggunakan analisa :

#### a. Pengujian regresi parsial (uji t)

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

Perumusan hipotesis :

$$H_0 : \beta = 0,$$

Berarti Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Pegawai Akademi ilmu Pemasarakatan.

$$H_a : \beta \neq 0$$

Berarti Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Pegawai Akademi Ilmu Pemasarakatan.

*Level Significance* (taraf signifikansi) berupa pedoman pengujian yang dinyatakan dalam bentuk persentase luas kurva normal yang digunakan adalah 5 % (0,05).



b. Pengujian regresi berganda (Uji F)

Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

Perumusan hipotesis :

$$H_0 : \mu = 0$$

Berarti Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Pegawai Akademi Ilmu Pemasarakatan.

$$H_a : \mu \neq 0$$

Berarti Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Pegawai Akademi Ilmu Pemasarakatan.

*Level Significance* (taraf signifikan) berupa pedoman pengujian yang dinyatakan dalam bentuk persentase luas kurva normal yang digunakan adalah sebesar 5% (0,05).

*Rumus yang digunakan adalah :*

$$t = \beta_i / \text{Standard Errors of } \beta_i$$

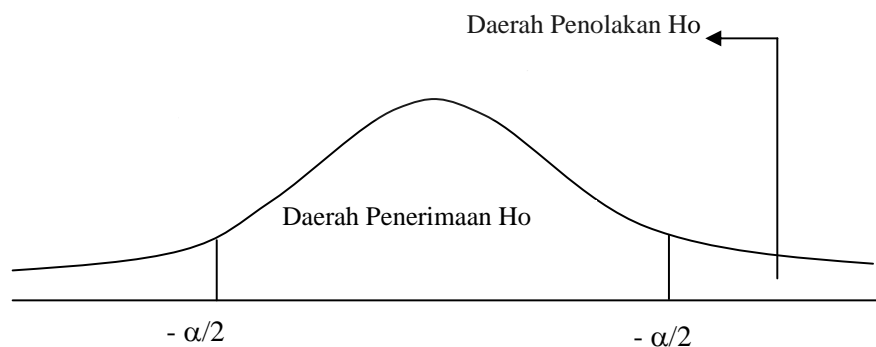
Keterangan :

$\beta_i$  = Koefisien regresi parsial

t = harga t hitung

Dari hasil pengujian tersebut diatas dapat dilakukan uji t terhadap :

**Gambar 3.1 Uji t**



Dengan cara pengujian sebagai berikut :

- ◆ Apabila  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja pegawai Pegawai AKIP.
- ◆ Apabila  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  dan atau  $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ , maka  $H_a$  diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja pegawai Pegawai AKIP.

b. Pengujian regresi berganda (Uji F)

Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

Perumusan hipotesis :

$H_0 : \mu = 0$

Berarti Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Pegawai Akademi Ilmu Pemasarakatan.

$H_a : \mu \neq 0$

Berarti Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, dan Motivasi Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai Pegawai Akademi Ilmu Pemasarakatan.

*Level Significance* (taraf signifikan) berupa pedoman pengujian yang dinyatakan dalam bentuk persentase luas kurva normal yang digunakan adalah sebesar 5% (0,05).

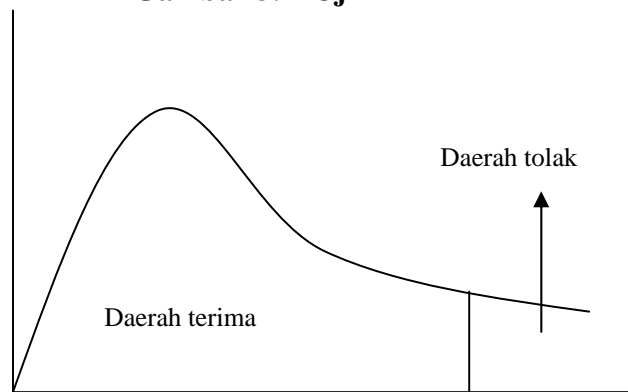
Rumus yang digunakan adalah :

$$F = 1 - \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

- F = Harga F hitung
- $R^2$  = Koefisien determinasi terkoreksi
- k = Jumlah variabel bebas
- n = Jumlah sample

**Gambar 3.2 Uji F**



Kriteria pengujian :

- ◆ Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga terdapat pengaruh secara bersama-sama antara Kepemimpinan ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), dan Motivasi Kerja ( $X_3$ ), terhadap Kinerja pegawai Pegawai Akademi Ilmu Pemasarakatan.
- ◆ Apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga tidak terdapat pengaruh bersama-sama antara Kepemimpinan ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja ( $X_2$ ), dan Motivasi Kerja ( $X_3$ ), terhadap Kinerja pegawai Pegawai Akademi Ilmu Pemasarakatan.